

**PENERAPAN METODE QUANTUM TEACHING MATA PELAJARAN QUR'AN  
HADIST KLS XI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI  
MADRASAH ALIYAH AL-IDADIYYAH**

**Zuhroh Kamilatul Munawaroh<sup>1</sup>, Moh. Faridl Darmawan<sup>2</sup>,**

**Mohammad Saat Ibnu Waqfin<sup>3</sup>**

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah<sup>1,2,3</sup>

Email: [km2242386@gmail.com](mailto:km2242386@gmail.com)<sup>1</sup>, [faridldarmawan@unwaha.ac.id](mailto:faridldarmawan@unwaha.ac.id)<sup>2</sup>, [ibnusaat@unwaha.ac.id](mailto:ibnusaat@unwaha.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menjelaskan penerapan metode Quantum Teaching dalam pembelajaran Qur'an Hadis di kelas XI MA Al-I'dadiyyah Bahrul Ulum, mengidentifikasi faktor penyebab rendahnya kreativitas peserta didik, serta menganalisis peningkatan kreativitas yang dihasilkan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Quantum Teaching melalui langkah TANDUR menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Metode ini meningkatkan kreativitas peserta didik melalui partisipasi, keberanian berpendapat, kerja sama kelompok, dan kemampuan menghasilkan karya kreatif sehingga efektif diterapkan dalam pembelajaran Qur'an Hadis.

Kata kunci: Quantum Teaching, Qur'an Hadist, Kreativitas, Pembelajaran Aktif

**Abstract**

This study aims to explain the application of the Quantum Teaching method in learning the Qur'an Hadith in class XI MA Al-I'dadiyyah Bahrul Ulum, identify the factors causing low student creativity, and analyze the resulting increase in creativity. The study used a descriptive qualitative approach with observation, interview, and documentation techniques. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman model. The results of the study show that the application of Quantum Teaching through the TANDUR step creates active, interactive, and enjoyable learning. This method increases student creativity through participation, courage to express opinions, group cooperation, and the ability to produce creative works so that it is effectively applied in learning the Qur'an Hadith.

Keywords: Quantum Teaching, Qur'an Hadith, Creativity, Active Learning

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan bagian penting dalam Pendidikan Agama Islam yang bertujuan membentuk peserta didik agar mampu membaca, memahami, menghayati, serta mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga harus mampu mengembangkan kemampuan berpikir, sikap, dan kreativitas peserta didik.<sup>1</sup>

Namun, pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi awal di MA Al-Idadiyyah, pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga peserta didik cenderung pasif, kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, kurang aktif berdiskusi, serta belum menunjukkan kreativitas secara optimal. Rendahnya kreativitas tersebut dipengaruhi oleh rendahnya minat membaca dan menulis, kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan guru, serta belum optimalnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa guru perlu menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan mampu mengembangkan kreativitas selama proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Kreativitas belajar merupakan kemampuan peserta didik dalam menghasilkan gagasan, menemukan solusi, serta mengembangkan ide-ide baru selama proses pembelajaran. Kreativitas menjadi salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan karena mampu mendorong peserta didik berpikir fleksibel, aktif, dan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran.<sup>3</sup> Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu meningkatkan kreativitas peserta didik adalah Quantum Teaching. Model ini menekankan terciptanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan melalui tahapan TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan). Melalui tahapan tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengalami secara langsung proses belajar, berdiskusi, bekerja sama, serta mendemonstrasikan hasil belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.<sup>4</sup>

Penelitian mengenai Quantum Teaching telah banyak dilakukan. Najwa Daliyah (2023) menunjukkan bahwa Quantum Teaching mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.<sup>5</sup> Nurul Azizah (2022) menemukan bahwa model

---

<sup>1</sup> Siti Rohmah et al., "Analisis Materi Al-Qur'an Hadis Dalam Kma Nomor 183 Tahun 2019," *Seminar Nasional Penelitian 2023*, 2023, 1–6, <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>.

<sup>2</sup> Latifah Ishma, "Efektivitas Penerapan Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Ma Ddi Kaballangan Pinrang," *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.

<sup>3</sup> Yusuf Rubiherlan "Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS" *Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 2(2) July 2016

<sup>4</sup> Aan Widiyono, "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA," *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 5, no. 2 (2021): 183, <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i2.52593>.

<sup>5</sup> Fitria, "Quantum Teaching Dan Quantum Learning Dalam Pembelajaran," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

TANDUR berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif peserta didik, sedangkan Sri Wahyuni (2020) dalam artikel Itsna Rusydiana membuktikan bahwa Quantum Teaching berpengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik. Akan tetapi, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak menitikberatkan pada motivasi dan hasil belajar atau dilakukan pada jenjang dan lokasi penelitian yang berbeda.<sup>6</sup> Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya memberikan alternatif model pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis melalui penerapan metode Quantum Teaching.

Berdasarkan kondisi tersebut, masih terdapat ruang penelitian mengenai penerapan Quantum Teaching dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MA Al-Idadiyyah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan Quantum Teaching, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya kreativitas peserta didik, serta menganalisis peningkatan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MA Al-Idadiyyah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>7</sup> Penelitian dilaksanakan di MA Al-Idadiyyah. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari kepala madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, dan peserta didik kelas XI, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>8</sup> Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode Quantum Teaching, sedangkan wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, dan peserta didik kelas XI guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan penerapan metode tersebut.

---

<sup>6</sup> Itsna Rusydiana, "Enhancing Learning Outcomes Through Neuropedagogy-Based Quantum Teaching," *Journal of Education and Religious Studies* 03, no. 03 (2023), <https://doi.org/10.57060/jers.v3i03.120>.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiani Suryandari (Bandung: CV. ALFABETA, 2023).

<sup>8</sup> Rumina, "Tehnik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): 157–77, <https://www.jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilj/article/view/1489>.

Dokumentasi dimanfaatkan sebagai data pendukung berupa perangkat pembelajaran, foto kegiatan, dan dokumen lain yang relevan. Untuk menjamin kredibilitas data, peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.<sup>9</sup>

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>10</sup> Analisis dilakukan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai untuk memperoleh kesimpulan mengenai penerapan metode Quantum Teaching dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MA Al-Idadiyyah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan Metode Quantum Teaching dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Quantum Teaching dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MA Al-Idadiyyah terlaksana dengan baik melalui pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student centered learning). Guru mengawali pembelajaran dengan membangun motivasi belajar, mengaitkan materi dengan pengalaman nyata peserta didik, kemudian melaksanakan pembelajaran menggunakan langkah-langkah TANDUR, yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan.

Pada setiap tahapan pembelajaran, guru memfasilitasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif melalui kegiatan diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi hasil kerja, permainan edukatif, serta pemberian penghargaan (reward) sebagai bentuk apresiasi terhadap keaktifan dan hasil belajar. Rangkaian kegiatan tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran sekaligus mendorong berkembangnya kreativitas. Penerapan tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih antusias mengikuti proses pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Marindu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan," *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 198–211, <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiani Suryandari (Bandung: CV. ALFABETA, 2023).

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan belajar. Kondisi ini sejalan dengan konsep Quantum Teaching yang menekankan terciptanya interaksi belajar yang bermakna melalui pengalaman belajar yang menyenangkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Bobbi DePorter yang menyatakan bahwa Quantum Teaching merupakan pendekatan pembelajaran yang mengubah berbagai interaksi belajar menjadi pengalaman yang bermakna melalui lingkungan belajar yang positif, menyenangkan, dan melibatkan peserta didik secara aktif. Melalui interaksi tersebut, potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal karena proses pembelajaran tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Selain itu, prinsip "Bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka" menegaskan pentingnya mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami.<sup>11</sup>

## **2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kreativitas Peserta Didik**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sebelum penerapan Quantum Teaching, kreativitas peserta didik masih rendah karena pembelajaran didominasi metode ceramah, rendahnya minat membaca dan menulis, kurangnya rasa percaya diri, serta minimnya kesempatan untuk mengemukakan pendapat. Setelah metode Quantum Teaching diterapkan, kreativitas peserta didik meningkat karena guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, memberikan kesempatan berdiskusi dan bekerja sama, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta memberikan apresiasi terhadap hasil belajar peserta didik.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang inovatif berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas peserta didik. Pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif memberikan ruang bagi mereka untuk mengembangkan ide, berkomunikasi, serta menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Firmansyah dan Nugraheni (2020) yang menunjukkan bahwa penerapan Quantum Teaching mampu meningkatkan

---

<sup>11</sup> Yusuf Rubiherlan, "Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS," *Jurnal Pendidikan Dasar* 02, no. 02 (n.d.).

kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kreativitas peserta didik.<sup>12</sup>

### **3. Perubahan Kreativitas Peserta Didik setelah Penerapan Metode Quantum Teaching**

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode Quantum Teaching memberikan perubahan positif terhadap kreativitas peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya keberanian peserta didik dalam menyampaikan pendapat, keaktifan saat berdiskusi, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, antusiasme mengikuti permainan edukatif, serta kemampuan menyusun mind mapping dan mempresentasikan hasil diskusi. Selain itu, peserta didik menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan sebelum metode Quantum Teaching diterapkan.

Perubahan tersebut menunjukkan bahwa penerapan Quantum Teaching mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Keterlibatan aktif tersebut mendorong berkembangnya kreativitas, rasa percaya diri, kemampuan berkomunikasi, dan kerja sama antarpeserta didik sehingga tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat tercapai secara lebih optimal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif melalui diskusi kelompok, presentasi, dan kerja sama mampu mengembangkan kreativitas, kemampuan berkomunikasi, serta keterampilan memecahkan masalah. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Syamsu Nahar dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan Quantum Teaching mampu meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik melalui aktivitas pembelajaran yang menekankan interaksi, komunikasi, dan kerja sama antarpeserta didik.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Yumidiana Tya Nugraheni and Agus Firmansyah, "Penerapan Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Problem Solver Di Sekolah Dasar," *Elementary: Islamic Teacher Journal* 8, no. 1 (2020): 97, <https://doi.org/10.21043/elementary.v8i1.7225>.

<sup>13</sup> Syamsu Nahar, "Improving Students ' Collaboration Thinking Implementation of the Quantum Teaching Model Skill Under" 15, no. 3 (2022): 451–64.

## **KESIMPULAN**

Penerapan metode Quantum Teaching dalam pembelajaran Qur'an Hadis di kelas XI berlangsung dengan baik dan terstruktur melalui berbagai aktivitas yang interaktif, seperti diskusi kelompok, Teams Games Tournament (TGT), ice breaking, presentasi, serta penyusunan rangkuman dan mind mapping. Pembelajaran menjadi lebih berpusat pada peserta didik karena memberikan kesempatan kepada mereka untuk aktif berpartisipasi, berinteraksi, dan mengemukakan pemahaman. Selain itu, hubungan yang baik antara pendidik dan peserta didik turut menciptakan suasana belajar yang nyaman, menyenangkan, dan bermakna.

Rendahnya kreativitas peserta didik sebelum penerapan Quantum Teaching dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya rasa percaya diri untuk bertanya atau menyampaikan pendapat, rendahnya minat membaca dan menulis, perbedaan kemampuan akademik antarpeserta didik, serta penggunaan metode pembelajaran yang cenderung monoton. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga potensi kreativitas mereka belum berkembang secara optimal.

Penerapan metode Quantum Teaching terbukti mampu meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran Qur'an Hadis. Peningkatan tersebut terlihat dari keaktifan peserta didik dalam berdiskusi, keberanian mengemukakan pertanyaan dan gagasan, antusiasme mengikuti setiap kegiatan pembelajaran, serta kemampuan menghasilkan karya seperti mind mapping dan rangkuman materi. Temuan ini menunjukkan bahwa Quantum Teaching mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna sehingga dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fitria. "Quantum Teaching Dan Quantum Learning Dalam Pembelajaran." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.
- Ishma, Latifah. "Efektivitas Penerapan Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Ma Ddi Kaballangan Pinrang." *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.
- Nahar, Syamsu. "Improving Students' Collaboration Thinking Implementation of the Quantum Teaching Model Skill Under" 15, no. 3 (2022): 451–64.
- Nugraheni, Yumidiana Tya, and Agus Firmansyah. "Penerapan Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Problem Solver Di Sekolah Dasar." *Elementary: Islamic Teacher Journal* 8, no. 1 (2020): 97. <https://doi.org/10.21043/elementary.v8i1.7225>.

- Rohmah, Siti, Diah Mutiara, Oneng Nurul Bariyah, Khasnah Syaidah, Sanusi Uwais, Nur Aini, Olivia Damayanti, and Irwana. "Analisis Materi Al-Qur'an Hadis Dalam Kma Nomor 183 Tahun 2019." Seminar Nasional Penelitian 2023, 2023, 1–6. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>.
- Rubiherlan, Yusuf. "Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS." *Jurnal Pendidikan Dasar* 02, no. 02 (n.d.).
- Rumina. "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): 157–77. <https://www.jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilj/article/view/1489>.
- Rusydiana, Itsna. "Enhancing Learning Outcomes Through Neuropedagogy-Based Quantum Teaching." *Journal of Education and Religious Studies* 03, no. 03 (2023). <https://doi.org/10.57060/jers.v3i03.120>.
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan." *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>.
- Widiyono, Aan. "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA." *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 5, no. 2 (2021): 183. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i2.52593>.